



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA
PT. BANK SYARIAH MANDIRI DAN
PT. BANK BRI SYARIAH)
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**DINA PERMATA SARI SIREGAR
NIM. 14.401.00009**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA
PT. BANK SYARIAH MANDIRI DAN
PT. BANK BRI SYARIAH)
PERIODE 2015-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**DINA PERMATA SARI SIREGAR
NIM. 14.401.00009**

PEMBIMBING I

Rosnani Siregar, M. Ag.
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II

Rizal Ma'ruf Amdy Siregar, M. M.
NIP. 19811106 201503 1 001

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **Dina Permata Sari Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksampelar

Padangsidempuan, Juni 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN
Padangsidempuan

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Dina Permata Sari Siregar** yang berjudul: **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank BRI Syariah) Periode 2015-2017"**.


Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

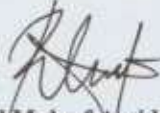
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

PEMBIMBING I


Rosnani Siregar, M. Ag
NIP. 19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II


Rizal/Ma'ruf Amidv Siregar, M. M
NIP. 19811106 201503 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dina Permata Sari Siregar**
NIM : 14 401 00009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank BRI Syariah) Periode 2015-2017"**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 45 Juni 2018

Saya yang Menyatakan,




Dina Permata Sari Siregar
NIM. 14 401 00009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Dina Permata Sari Siregar
Nim : 14 401 00009
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah) Periode 2015-2017**". Dengan Hak Bebas *Royalti Non Eksklusif* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 11 Juni 2018
Yang Menyatakan,



Dina Permata Sari Siregar
NIM. 14 401 00009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Dina Permata Sari Siregar
Nim : 14 401 00009
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah
(Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI
Syariah) Periode 2015-2017

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Jum'at/ 29 Juni 2018
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/ Nilai : Lulus/ 76,26 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,64
Predikat : CUMLAUDE



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA PT. BANK
SYARIAH MANDIRI DAN PT. BANK BRI SYARIAH)
PERIODE 2015-2017**

**DITULIS OLEH : DINA PERMATA SARI SIREGAR
NIM : 14 401 00009**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 17 Juli 2018
Dekan,



Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Assalamua laikum Warahmatullahi Wabarakaatu

Syukur *Alhamdulillah* senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam ke jalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank BRI Syariah) Periode 2015-2017**. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M. A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Rosnani Siregar, M. Ag selaku pembimbing I dan Bapak Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M. M selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai serta Civitas Akademik FEBI khususnya dan IAIN Padangsidempuan umumnya yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.A Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk

memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

7. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada ayahanda Ali Rosman Siregar yang tidak bosan-bosannya memberikan saya semangat dalam menyusun skripsi ini, beliau juga tidak lupa menasehati saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai *akhlakul karimah* dan Ibunda Bintang Harahap yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti.
8. Kepada kakak-kakak dan abang-abang peneliti yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di IAIN Padangsidempuan dan semoga keluarga peneliti selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Perbankan Syariah I angkatan 2014 Abdul Hamid, Agus Salim, Dimas Kurniawan, Rahmat Hidayat, Hamidan Syahlan, Haswandy, Raja Mulia, Anni Khumairoh, Arnisah Reskyah, Desnita, Sertiorida, Khadijah, Novita Rizky, Hidayanti Lubis, Novita Sari, Lisna Yati, May Chairani, dan Nila Sari semoga tahun ini bisa wisuda bersama.
10. Sahabat-sahabat tercinta Alvia Lubis, Dumora Meylanna Hasibuan, Irna Sari Rambe, Khoirunnisa Dalimunthe, Nanda Rahmi Lubis, Nurazizah Harahap,

Sahleni Siregar, Yuni Sahdiah Dalimunthe dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

11. Sahabat-Sahabat SMA Aminah Citra Amimi, Ulfa Hannum, Musbar Sandri, Donni Damara, Amrul Nainggolan, Ibnu Yoga Nasirwan yang sama-sama sedang berjuang untuk meraih cita-cita, semoga tetap semangat dan berjuang demi tujuan awal kita semua.
12. Teman-teman Magang dan KKL yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk memperbaiki tulisan penuls selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan, Juni 2018
Peneliti

DINA PERMATA SARI SIREGAR
NIM. 14 401 00009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : DINA PERMATA SARI SIREGAR
NIM : 14 401 00009
JUDUL : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank BRI Syariah) Periode 2015-2017

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kantor cabang pembantu PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah yang tersebar diseluruh Indonesia. Jumlah kantor cabang Bank Syariah Mandiri lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kantor cabang Bank BRI Syariah akan tetapi kinerja Bank BRI Syariah lebih bagus kinerjanya dibandingkan Bank Syariah Mandiri jika dilihat dari rasio rentabilitasnya (ROA dan ROE). Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017? dengan tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu Perbankan Syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan, analisis rasio keuangan dan rasio rentabilitas (ROA dan ROE).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan teknik dokumentasi pada laporan publikasi keuangan perbankan syariah melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah, yaitu www.ojk.go.id, www.syariahamandiri.co.id dan www.brisyariah.co.id. Kemudian dianalisis dengan SPSS versi 23.

Hasil uji *one way anova* menunjukkan bahwa ROA terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah karena berdasarkan hasil uji *one way anova* nilai sig ROA sebesar 0,041 ($0,041 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 4,316$ dan nilai $F_{tabel} = 3,978$ ($4,316 > 3,978$), maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017. ROE terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna yang bukan sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah karena berdasarkan hasil uji *one way anova*, nilai sig ROE sebesar 0,270 ($0,270 > 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 1,238$ dan nilai $F_{tabel} = 3,978$ ($1,238 < 3,978$), maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

Kata Kunci: ROA dan ROE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori	19
1. Pengertian Bank Umum Syariah	14
2. Analisis Perbandingan	15
3. Kinerja Keuangan	15
4. Analisis Rasio Keuangan	18
a. Keunggulan Analisis Rasio	18
b. Keterbatasan Analisis Rasio	18
c. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	24
1) Rasio Likuiditas	19
2) Rasio Rentabilitas.....	20
3) Rasio Solvabilitas	29
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Tempat Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	39

D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Studi Kepustakaan	41
2. Dokumentasi.....	41
F. Teknik Analisis Data	42
1. Analisis Deskriptif	42
2. Uji Normalitas	43
3. Uji Homogenitas.....	43
4. Uji <i>One Way Anova</i>	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	45
1. PT. Bank Syariah Mandiri.....	45
a. Sejarah.....	45
b. Visi dan Misi	47
c. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri	48
d. Produk dan Jasa PT. Bank Syariah Mandiri.....	50
2. PT. Bank BRI Syariah	51
a. Sejarah.....	51
b. Visi dan Misi	52
c. Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah.....	52
d. Produk dan Jasa PT. Bank BRI Syariah.....	54
B. Deskripsi Data Penelitian.....	55
1. Perhitungan Rasio Keuangan	55
a. <i>Return On Asset (ROA)</i>	55
b. <i>Return On Equity (ROE)</i>	63
2. Perbandingan Rasio Keuangan.....	71
a. <i>Return On Asset (ROA)</i>	72
b. <i>Return On Equity (ROE)</i>	75
C. Hasil Analisis Data	78
1. Analisis Deskriptif.....	78
2. Uji Normalitas	81
3. Uji Homogenitas.....	82
4. Uji <i>One Way Anova</i>	82
D. Pembahasan Penelitian	84
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	84
2. <i>Return On Equity (ROE)</i>	86
E. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah	3
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel	11
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4.1	: Perhitungan ROA Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)	56
Tabel 4.2	: Perhitungan ROA Bulanan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah).....	60
Tabel 4.3	: Perhitungan ROE Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)	64
Tabel 4.4	: Perhitungan ROE Bulanan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah).....	68
Tabel 4.5	: Perbandingan Rasio Rentabilitas/ROA PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017	72
Tabel 4.6	: Perbandingan Rasio Rentabilitas/ROE PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017	75
Tabel 4.7	: Hasil Analisis Deskriptif ROA PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017.....	78
Tabel 4.8	: Hasil Analisis Deskriptif ROE PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017.....	80
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017.....	81
Tabel 4.10	: Hasil Uji Homogenitas PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017.....	82
Tabel 4.11	: Hasil Uji <i>One Way Anova</i> PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Perkembangan ROA PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017.....	6
Gambar 1.2	: Perkembangan ROA PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017.....	7
Gambar 2.1	: Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri	49
Gambar 4.2	: Produk Dan Jasa PT. Bank Syariah Mandiri.....	50
Gambar 4.3	: Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah.....	53
Gambar 4.4	: Produk Dan Jasa PT. Bank BRI Syariah.....	54
Gambar 4.5	: Perbandingan Rasio Rentabilitas/ROA PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017	74
Gambar 4.6	: Perbandingan Rasio Rentabilitas/ROE PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian
- Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS
- Lampiran 3 Tabel Distribusi F

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.¹

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan dimana kegiatannya apakah hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya.

Kemudian menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam

¹Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 27-28.

²Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 2-3.

melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³

Perbankan syariah berkembang pesat terutama sejak ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, yang kemudian diubah dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Undang-Undang ini merupakan bentuk pengesahan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjamin kelegahan bank syariah, dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah karena didalamnya dijelaskan bahwa dalam perbankan Indonesia dikenal dengan sistem *dual banking system*, sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah.⁴ Hal ini ditandai dengan berkembangnya jaringan kantor individual perbankan syariah. Sampai dengan akhir Desember 2016, jumlah bank umum syariah menjadi 13. Dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 32-33.

⁴Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 116.

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Individual Perbankan Syariah

	Bank Umum Syariah	Kantor Cabang Pembantu
1	PT. Bank Aceh Syariah	85
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	193
3	PT. Bank Victoria Syariah	5
4	PT. Bank BRI Syariah	205
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah	56
6	PT. Bank BNI Syariah	169
7	PT. Bank Syariah Mandiri	437
8	PT. Bank Mega Syariah	34
9	PT. Bank Panin Syariah	5
10	PT. Bank Syariah Bukopin	7
11	PT. BCA Syariah	8
12	PT. Maybank Syariah Indonesia	-
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	3

Sumber: www.ojk.go.id, Statistik Perbankan Syariah Desember 2016 (data diolah 2018).

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa sampai bulan Desember 2016 PT. Bank Syariah Mandiri memiliki 437 kantor cabang pembantu dan PT. Bank BRI Syariah memiliki 205 kantor cabang pembantu yang tersebar diseluruh Indonesia. Bahkan kedua bank ini mampu mengalahkan Bank Muamalat Indonesia yang merupakan bank syariah pertama yang didirikan di Indonesia. Dengan demikian, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah adalah dua bank umum syariah dengan kontribusi terbesar terhadap akses ke perbankan bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kedua bank umum syariah diatas.

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di Indonesia. Persaingan yang semakin tajam ini harus dibarengi dengan

manajemen yang baik untuk bisa bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAP (*General Accepted Principle*) dan lainnya.⁵

Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu bank, maka dapat dilihat laporan keuangan yang disajikan oleh suatu bank secara periodik. Laporan ini juga sekaligus menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut. Agar laporan keuangan dapat dibaca, maka perlu dianalisis terlebih dahulu. Analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dengan standar yang berlaku.⁶ Ukuran kinerja bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan bank yang meliputi rasio rentabilitas yang terdiri dari *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*.

Rasio Rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.⁷ Rasio rentabilitas atau profitabilitas menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu bank diukur dengan kesuksesan bank dan kemampuan bank menggunakan

⁵Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 239.

⁶Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 310.

⁷Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 279.

aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu bank dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal bank tersebut.⁸

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal.⁹ ROE menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki.

Dari semua rasio keuangan, yang menjadi fokus utama biasanya adalah rasio rentabilitas (profitabilitas), sesuai dengan tujuan perusahaan adalah memperoleh profit yang tinggi dan memakmurkan modal. Maka pengukuran kinerja menggunakan rasio rentabilitas (profitabilitas) menjadi sangat penting, karena rasio ini mencerminkan apa yang menjadi ukuran keberhasilan perusahaan.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih ROA dan ROE sebagai variabel dalam penelitian ini. Berikut perkembangan ROA dan ROE pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017:

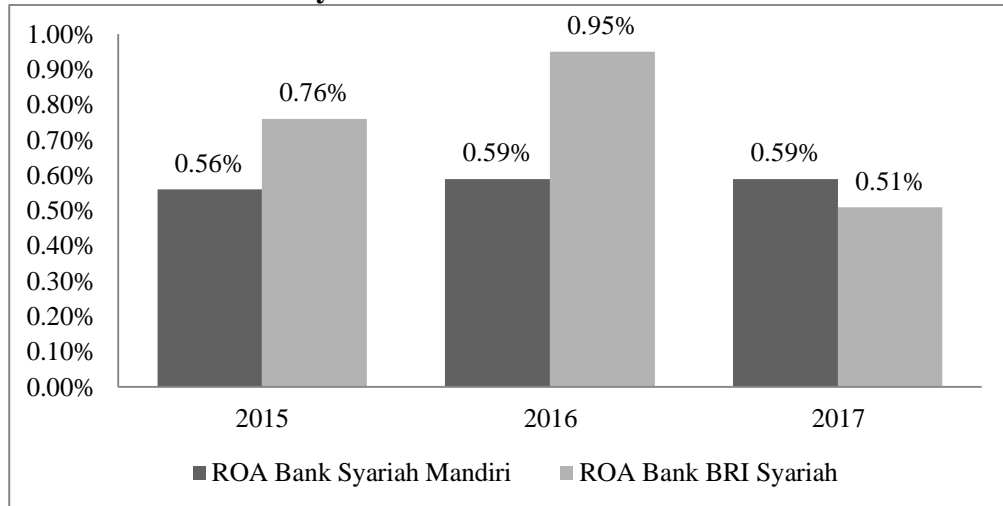
⁸Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 33.

⁹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm.

118.

¹⁰Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 77.

Gambar 1.1
Perkembangan ROA PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI
Syariah Periode 2015-2017



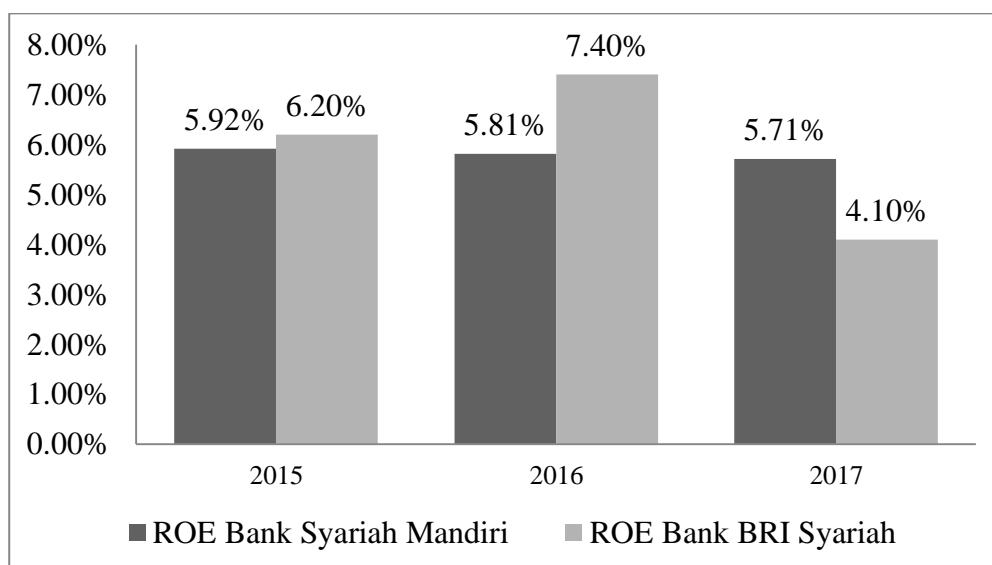
Sumber: [www. syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id) dan www.brisyariah.co.id (data diolah 2018)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat diketahui bahwa ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2017 tetap. ROA PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan.

Pada tahun 2015 ROA PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 0,56 persen. Sedangkan ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,76 persen. Pada tahun 2016 ROA PT. Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen menjadi 0,59 persen peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan laba pada tahun 2016. Sedangkan ROA pada PT. Bank BRI Syariah juga mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen menjadi 0,95 persen. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan laba pada tahun 2016. Tahun 2017 ROA PT. Bank Syariah Mandiri tetap sebesar 0,59 persen, sedangkan ROA PT. Bank BRI Syariah mengalami penurunan sebesar 0,46 persen menjadi 0,51 persen.

Rasio ROA ini menunjukkan semakin baik atau semakin buruknya pengelolaan aset dalam menghasilkan laba. Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 menetapkan standar ROA cukup tinggi bila berada antara 0,5 sampai dengan 1,25 persen. Jadi PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah sudah dapat dikatakan cukup tinggi dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba.

Gambar 1.2
Perkembangan ROE PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017



Sumber: www.syariahamandiri.co.id dan www.brisyariah.co.id (data diolah 2018)

Berdasarkan gambar 1.2 dapat diketahui bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan setiap tahunnya dan ROE PT. Bank BRI Syariah tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan kemudian tahun 2017 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 ROE PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 5,92 persen. Sedangkan ROE PT. Bank BRI Syariah sebesar 6,20 persen. Pada tahun 2016 ROE PT. Bank Syariah Mandiri menurun sebesar

0,02 persen menjadi 5,81 persen. Hal ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki menurun. Sedangkan ROE PT. Bank BRI Syariah mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen menjadi 7,40 persen. Hal ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki meningkat. Tahun 2017 ROE PT. Bank Syariah Mandiri kembali mengalami penurunan sebesar 0,02 persen menjadi 5,71 persen, sedangkan ROE PT. Bank BRI Syariah juga mengalami penurunan sebesar 0,45 persen menjadi 4,10 persen. Hal ini menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki menurun.

Rasio ROE menunjukkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan ekuitas yang dimiliki. Standar ROE menurut Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) cukup tinggi bila berkisar antara 5 persen sampai dengan 12,5 persen. Jadi PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah sudah dapat dikatakan cukup tinggi dalam pengelolaan ekuitas untuk menghasilkan laba.

Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah dan membandingkan hasil kinerja keuangan kedua perusahaan pada tahun 2015-2017.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas dan fenomena yang ditemukan peneliti, maka inilah alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank BRI Syariah) Periode 2015-2017**”

B. Identifikasi Masalah

Setelah meneliti lebih mendalam mengenai apa yang telah diuraikan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penilaian kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah sebagai berikut:

1. ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2017 tetap.
2. ROA PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan.
3. ROE PT. Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan setiap tahunnya.
4. ROE PT. Bank BRI Syariah tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan kemudian tahun 2017 mengalami penurunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, ekonomi, dan dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada rasio ROA dan ROE

sebagai indikator rasio rentabilitas pada laporan keuangan bulanan masing-masing bank dalam kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2015-2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017?”

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diatrik kesimpulan.¹¹ Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel. Adapun defenisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Indikator dan Formula	Skala
1.	ROA (X ₁)	ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba bersih	1. Laba Kotor 2. Laba Bersih 3. Total Aktiva $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2.	ROE (X ₂)	ROE merupakan rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh bila diukur dengan modal sendiri.	1. Laba Kotor 2. Laba Bersih 3. Ekuitas $ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah peridoe 2015-2017.

G. Kegunaan Penelitan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank BRI Syariah dan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan tentang masalah dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel, peneliti mendefinisikan variabel yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya dalam rumusan masalah, peneliti merumuskan permasalahan penelitian dan menyebutkan tujuan dari penelitian yang dilakukan, serta kegunaan penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini.

Landasan teori berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diselesaikan, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Metodologi penelitian berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah mulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018, kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode komparatif, populasi dan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 72 sampel, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi, serta melakukan analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian berisi tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan bagaimana gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, dan struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian peneliti menjelaskan hasil analisis data, serta keterbatasan penelitian.

Penutup memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir dari uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah Bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹ Bank umum syariah merupakan suatu badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan atau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.²

Bank umum syariah disebut juga dengan *full branch*, karena tidak di bawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional. Bank umum syariah dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya.³

Bank umum syariah mempunyai akta pendirian yang terpisah dari induknya, bank konvensional, atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

²Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 44.

³Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 52.

kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain, dilakukan secara terpisah.⁴

2. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.⁵

Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan. Perbandingan juga dapat dilakukan antara laporan keuangan yang sudah di konversikan ke angka indeks atau laporan bentuk *common size* bentuk awam.

3. Kinerja Keuangan

Menurut Irham Fahmi dalam bukunya menyatakan bahwa:

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAP (*General Accepted Principle*) dan lainnya.⁶

⁴*Ibid.*, hlm. 52.

⁵Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 227.

⁶Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 239.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Selain itu kinerja juga erat kaitannya dengan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan di manapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya.

⁷Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.

4. Analisis Rasio Keuangan

Laporan keuangan merupakan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam satu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat dari satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya. Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam satu laporan keuangan atau antar laporan keuangan. Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Pada akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen pada periode tersebut. Perbandingan ini dikenal dengan nama analisis rasio keuangan.⁸ Jadi, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.⁹

Hasil laporan keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target seperti yang telah

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 104.

⁹*Ibid.*, hlm. 104.

ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.¹⁰

a. Keunggulan Analisis Rasio

Analisis rasio ini memiliki keunggulan dibanding teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah:

- 1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan.
- 5) Menstandarisir *size* perusahaan.
- 6) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.
- 7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.¹¹

b. Keterbatasan Analisis Rasio

Di samping keunggulan yang dimiliki analisis rasio, teknik ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang harus disadari agar tidak

¹⁰*Ibid.*, hlm. 105.

¹¹Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 298.

salah dalam penggunaannya. Adapun keterbatasan analisis rasio itu adalah:

- 1) Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- 2) Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik ini.
- 3) Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
- 4) Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.¹²

c. Jenis-Jenis Rasio Keuangan Bank

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid.¹³ Adapun jenis-jenis rasio likuiditas sebagai berikut:¹⁴

- (a) *Quick Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap deposan dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank.

¹²*Ibid.*, hlm. 299.

¹³Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 268.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 268.

- (b) *Investing Policy Ratio* merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposan dengan cara melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya.
- (c) *Banking Ratio* bertujuan untuk mengukur tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit (pembiayaan) yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki.
- (d) *Assets to Financing Ratio* merupakan rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank.
- (e) *Invesment Portofolio Ratio* merupakan rasio untuk mengukur tingkat likuiditas dalam investasi.
- (f) *Cash Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank melunasi kewajiban yang harus segera dibayar dengan harta likuid yang dimiliki bank tersebut.
- (g) *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

2) Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas sering disebut dengan rasio profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.¹⁵

¹⁵Kasmir, *Manajemen Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 279.

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya.¹⁶

Lukman Dendawijaya menyatakan bahwa:

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio yang digunakan dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank.¹⁷

Rasio rentabilitas mengukur efektivitas bank memperoleh laba. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio rentabilitas ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal bank. Teknik analisis rentabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba.¹⁸

Bank dapat menggunakan rasio rentabilitas secara keseluruhan atau sebagian saja dari jenis rasio rentabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa bank hanya menggunakan beberapa jenis rasio saja yang memang dianggap

¹⁶Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 304

¹⁷Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), hlm. 118).

¹⁸Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 64.

perlu untuk diketahui.¹⁹ Adapun jenis-jenis rasio rentabilitas suatu bank antara lain sebagai berikut:

(a) *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.²⁰

Standar terbaik ROA menurut Bank Indonesia adalah bila berada lebih dari 1,5 persen, dan baik bila bernilai 1,25 persen atau lebih kecil dari atau sama dengan 1,5 persen, diaktakan cukup baik jika berkisar antara 0,5 persen 1,25 persen, dikatakan kurang baik bila bernilai antara 0 persen

¹⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015), hlm. 228.

²⁰*Ibid.*, hlm. 228.

sampai dengan lebih kecil dari atau sama dengan 0,5 persen.²¹

Besarnya ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROA : *Return On Asset*

Laba Bersih : Perbedaan antara pendapatan dengan beban

Total Aktiva : Jumlah harta lancar dengan harta tetap

Adapun indikator pendukung ROA sebagai berikut:

(1) Laba Kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah laba kotor bisa memperlihatkan seberapa suksesnya perusahaan memanfaatkan sumber daya. Besarnya persentase laba kotor untuk periode berjalan diperoleh dari persentase sebelumnya lalu dikalikan dengan penjualan bersih periode berjalan untuk mengestimasi besarnya harga pokok penjualan. Lalu besarnya estimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.²²

²¹Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

²²Hery, *Op. Cit.*, hlm. 50.

(2) Laba Bersih

Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Di lain pihak, jika beban melampaui pendapatan, maka hasilnya adalah rugi bersih.²³

(3) Aktiva/Aset

Aktiva/aset adalah kekayaan bank yang baik berbentuk berwujud atau tidak berwujud yang diperoleh melalui utang atau modal sendiri. Komponen aktiva terdiri dari aset lancar, aset tetap, dan aset lain. Aktiva lancar adalah kekayaan bank yang diperkirakan untuk dijual, menjadi kas, atau dikonsumsi, diperdagangkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Aktiva tidak lancar adalah kekayaan bank yang umur kegunaannya relatif permanen atau jangka panjang lebih dari satu tahun atau tidak habis satu kali perputaran operasi perusahaan.²⁴

(4) Total Aktiva

Total aktiva adalah keseluruhan aktiva lancar yaitu uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan dapat merealisasikan dijumlahkan dengan seluruh aktiva tetap. Total aktiva adalah seluruh kekayaan

²³Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 25

²⁴Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 122.

(sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas.

ROA diterangkan dalam Alquran pada An-Nisa ayat 29.²⁵

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat yang digaris bawah di atas menjelaskan tentang pengambilan keuntungan.²⁶ Kata tersebut menjelaskan tentang harta yang diperoleh dengan jalan yang batil. Kecuali harta tersebut diperoleh dengan jalan perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak atau lebih.

²⁵Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 539.

²⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 392.

Karna harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu dengan harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, penyewa, yang menyewakan barang, penyedekah dan penerima sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.

(b) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal.²⁷ Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Rasio ini banyak diminati oleh para pemegang saham bank. Serta investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan jika bank tersebut telah *go public*. Rasio ini merupakan indikator yang sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang

²⁷Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 204.

dikaitkan dengan pembayaran dividen. Kenaikan dalam rasio ini berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya kenaikan tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham.²⁸

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas. ROE dikatakan cukup tinggi jika berada antara 5 persen 12,5 persen.

ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan:

ROE : *Return On Equity*

Laba Bersih : Perbedaan antara pendapatan dengan beban

Ekuitas : Modal Sendiri

Adapun indikator pendukung ROE sebagai berikut:

(1) Laba Kotor

Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan akan diperoleh laba kotor. Jumlah laba kotor bisa memperlihatkan seberapa suksesnya perusahaan memanfaatkan sumber daya. Besarnya persentase laba kotor

²⁸Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 119.

untuk periode berjalan diperoleh dari persentase sebelumnya lalu dikalikan dengan penjualan bersih periode berjalan untuk mengestimasi besarnya harga pokok penjualan. Lalu besarnya estimasi harga pokok penjualan ini akan dikurangkan dari harga pokok barang yang tersedia untuk dijual, untuk menentukan besarnya estimasi persediaan akhir.²⁹

(2) Laba Bersih

Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban. Jika pendapatan melebihi beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Di lain pihak, jika beban melampaui pendapatan, maka hasilnya adalah rugi bersih.³⁰

(3) Ekuitas (*Equity*)

Ekuitas adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga yang setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan ekuitas adalah modal sendiri.³¹

(c) Biaya Operasional Pendapatan Operasional

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.³²

²⁹Hery, *Op. Cit.*, hlm. 50.

³⁰Henry Simamora, *Op. Cit.*, hlm. 25

³¹Sofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 110.

³²Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 72.

(d) *Net Profit Margin (NPM) Ratio*

Net Profit Margin adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasinya.

3) Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya jika terjadi likuidasi bank.³³ Adapun jenis-jenis rasio solvabilitas suatu bank antara lain sebagai berikut:

(a) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Berdasarkan ketentuan yang dibuat Bank Indonesia dalam rangka tata cara penilaian tingkat kesehatan bank, terdapat ketentuan bahwa modal bank terdiri atas modal inti dan modal pelengkap.³⁴

(b) *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutupi sebagian atau seluruh utang-utangnya, baik jangka panjang maupun jangka

³³Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 22.

³⁴*Ibid.*, hlm. 21.

pendek, dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri.³⁵

(c) *Debt to Total Assets Ratio*

Debt to Total Assets Ratio yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang. Rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara total hutang dengan total aset.³⁶

³⁵*Ibid.*, hlm. 21

³⁶Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (Jakarta, In Media, 2014), hlm. 76.

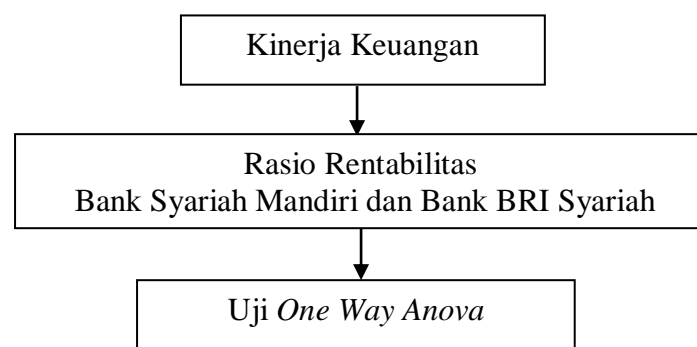
B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang di deskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.³⁷

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Selain itu kinerja juga erat kaitannya dengan efektifitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁸

Rasio rentabilitas sering disebut dengan rasio profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, penulis menggambarkan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89.

³⁸Harmono, *Op. Cit.*, hlm. 23.

Berdasarkan gambar 2.1 untuk menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah diambil dari rasio rentabilitas kedua bank yang diteliti kemudian di uji dengan menggunakan uji *one way anova*.

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapat. Dengan demikian, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban, atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.³⁹ Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.⁴⁰ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

H_a : Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

³⁹Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 58.

⁴⁰Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah melalui laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan skripsi, maka penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang akan diteliti.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio keuangan yang berdasarkan pada runtun waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu.³ Menurut metodenya penelitian ini menggunakan metode komparatif (perbandingan) dan merupakan salah satu bagian dari statistik parametrik.

¹Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5.

²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 17.

³Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 146.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun 1999 sampai 2017 adalah 216 bulan dan perhitungan rasio keuangan PT. Bank BRI Syariah tahun 2009 sampai 2017 adalah 96 bulan. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 312 bulan.

2. Sampel

Sampel merupakan himpunan bagian dari unit populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Pemilihan sampel merupakan sebagian yang sangat penting dari semua penelitian.

Teknik *sampling* adalah teknik pengumpulan sampel.⁶ Agar penentuan sampel benar-benar *representative* (mewakili) dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampel dengan pertimbangan tertentu⁷. Adapun pertimbangan yang digunakan peneliti sebagai berikut:

⁴Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 161.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 73.

⁶*Ibid.*, hlm. 115.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81.

- a. Data laporan keuangan yang diambil merupakan laporan rasio keuangan beberapa tahun terakhir untuk mendapatkan gambaran perkembangan kinerja keuangan bank secara lebih terkini.
- b. Tersedianya laporan keuangan bulanan yang lengkap pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah dalam situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.
- c. Laporan keuangan bulanan dianggap lebih sesuai untuk menggambarkan objek penelitian.
- d. Laporan rasio keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah berupa data laporan keuangan bulanan mulai dari tahun 2015 sampai 2017 sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel.

D. Sumber Data

Dalam Penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu.⁸ Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri (www.syariahamandiri.co.id), PT. Bank BRI Syariah (www.brisyariah.co.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) pada tahun 2015-2017.

⁸Dermawan Wibosono, *Riset Bisnis* (Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 102.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan metode dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁹ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah yang meliputi data-data sebagai berikut:

a. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.125.

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data didapatkan. Untuk menguji hipotesis maka dilakukan pengujian secara kuantitatif untuk menghitung seberapa besar tingkat perbedaan rasio rentabilitas antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah dengan menggunakan metode komparasi dan perhitungan statistik melalui bantuan komputer yaitu *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23. Adapun uji yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan lain sebagainya.¹⁰

Dalam hal ini, peneliti berusaha menjelaskan data baik itu berupa tabel, grafik dan lain-lain, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah.

¹⁰Muhammad Teguh, *Op. Cit.*, hlm. 200.

2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik.¹¹

Kolmogrov-smirnov merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Pada SPSS, jika menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05 >$ nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dan sebaliknya.¹²

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama.¹³

4. Uji *One Way Anova*

One Way Anova atau analisis varian satu jalur digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua atau lebih kelompok data yang *independen*. Sebelum dilakukan uji anova maka dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian

¹¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 153.

¹²Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 24.

¹³Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 84.

kelompok kelas sama. Data yang memenuhi syarat adalah jika varian sama atau subjek berasal dari kelompok yang homogen.¹⁴ Kriteria pengujiannya yaitu Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Kemudian berdasarkan signifikansi Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁵

¹⁴Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 102-108.

¹⁵Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 186.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. PT. Bank Syariah Mandiri

a. Sejarah

Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.¹

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.²

¹www.syariahamandiri.co.id, diakses pada tanggal 11 Mei 2018 pukul 09.00 WIB.

²*Ibid.*,

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.³

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).⁴

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notari Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8

³*Ibid.*,

⁴*Ibid.*,

September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 *Rajab* 1420 H atau tanggal 1 November 1999.⁵

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.⁶

b. Visi dan Misi

1) Visi

- a) PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.
- b) PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

⁵*Ibid.*,

⁶*Ibid.*,

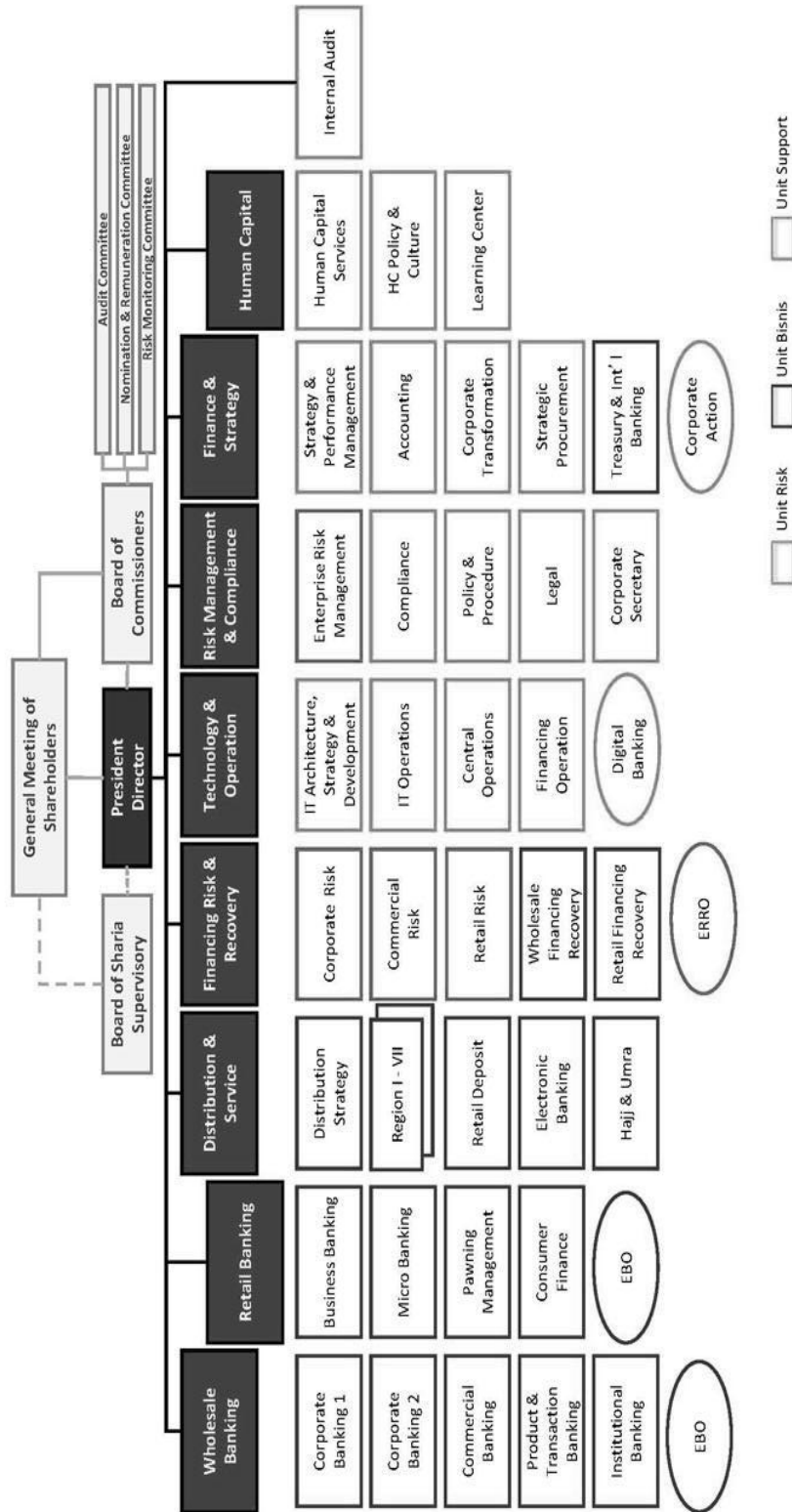
- c) Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan *value* berkesinambungan.

2) Misi

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
 - b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
 - c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen *ritel*.
 - d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
 - e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
 - f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- c. Struktural Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri

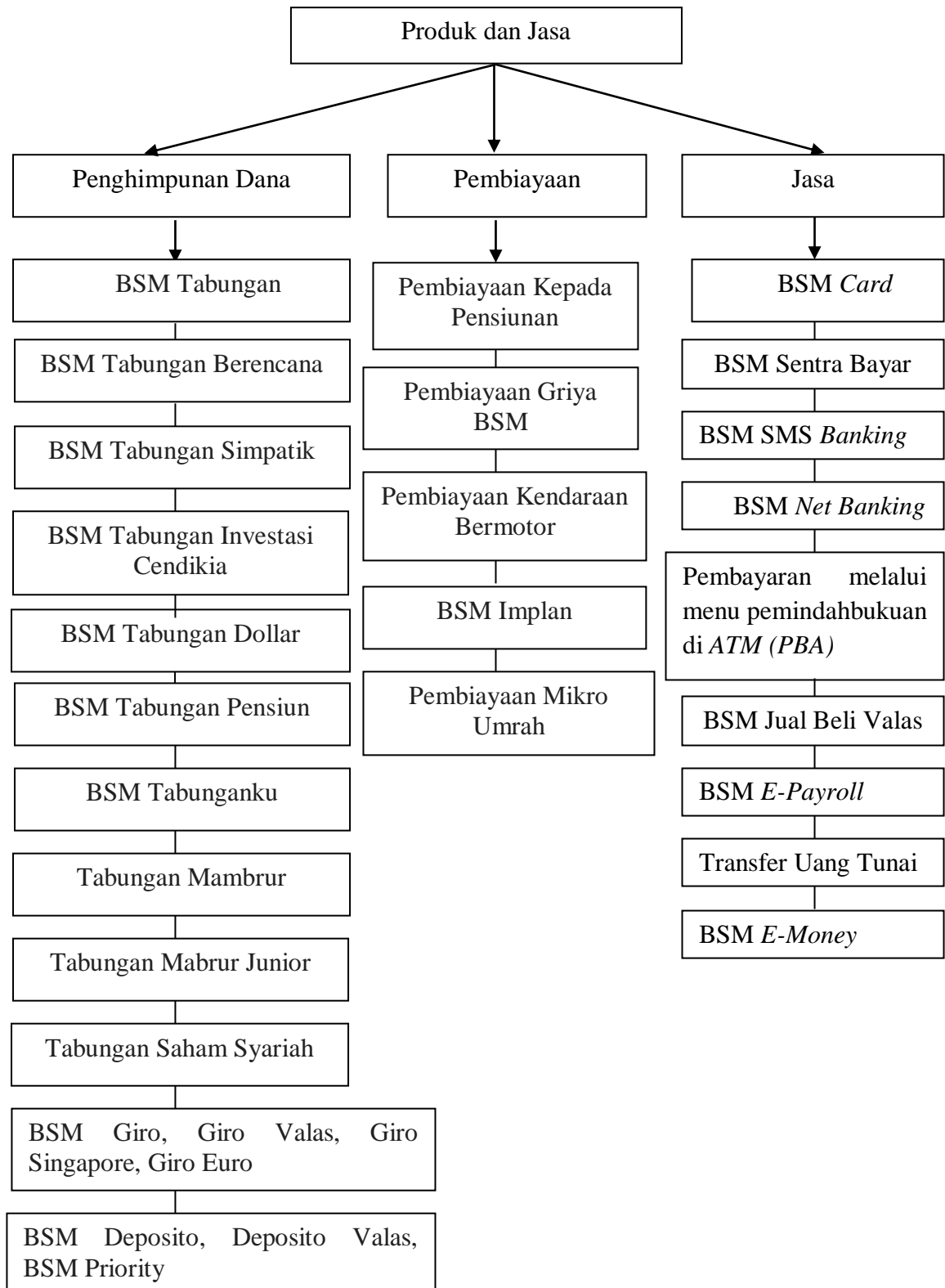
Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri



d. Produk-Produk dan Jasa PT. Bank Syariah Mandiri

Gambar 4.2
Produk dan Jasa PT. Bank Syariah Mandiri



2. PT. Bank BRI Syariah

a. Sejarah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.⁷

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.⁸

⁷www.brisyariah.co.id.

⁸*Ibid.*,

b. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

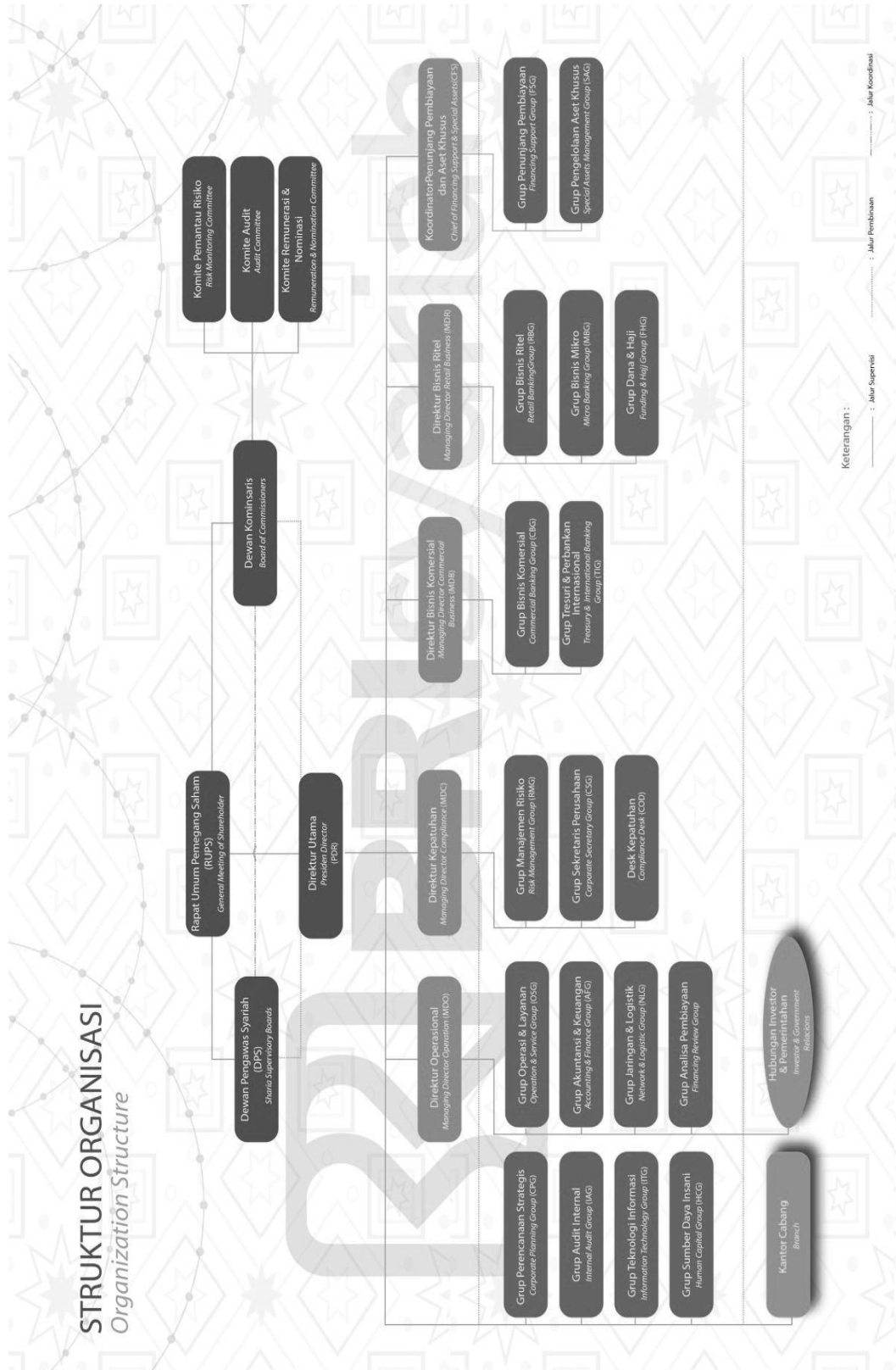
2) Misi

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran

c. Struktural Organisasi PT. Bank BRI Syariah

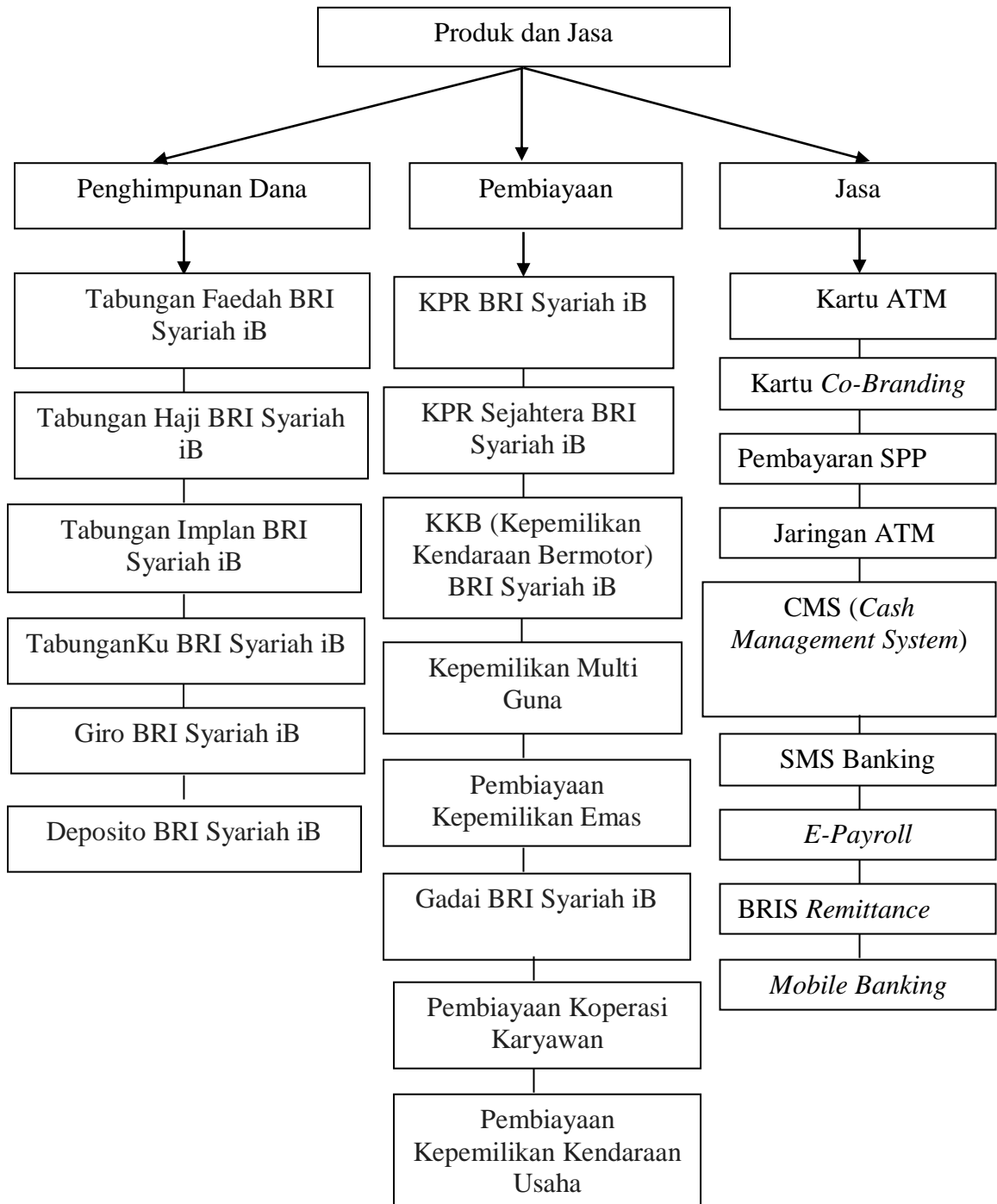
Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam PT. Bank BRI Syariah adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT. Bank BRI Syariah



d. Produk dan Jasa PT. Bank BRI Syariah

Gambar 4.4
Produk dan Jasa PT. Bank BRI Syariah



B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perhitungan Rasio Keuangan

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti yaitu neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah selama tiga tahun terakhir yaitu periode 2015 sampai 2017. Data yang digunakan dalam bentuk bulanan, yaitu dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2017. Data-data keuangan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah berdasarkan rasio keuangannya.

Untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah, peneliti menggunakan alat analisis yaitu rasio rentabilitas yang terdiri dari ROA dan ROE.

a. *Return On Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Besarnya ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Perhitungan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Perhitungan ROA Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri Periode
2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA (%)	Naik/Turun (%)
2015	Januari	52.460	66.231.974	0,08	-
	Februari	92.246	66.430.863	0,14	0,75
	Maret	95.343	67.151.521	0,14	0,02
	April	98.362	66.779.233	0,15	0,04
	Mei	117.752	68.200.850	0,17	0,17
	Juni	135.882	66.953.689	0,20	0,18
	Juli	134.742	66.906.053	0,20	-0,01
	Agustus	136.131	66.789.446	0,20	0,01
	September	148.773	67.120.476	0,22	0,09
	Oktober	164.665	66.626.786	0,25	0,12
	November	181.557	67.064.804	0,27	0,10
	Desember	250.370	70.799.017	0,35	0,31
2016	Januari	20.048	70.250.267	0,03	-0,92
	Februari	40.123	71.717.018	0,06	0,96
	Maret	76.572	71.538.021	0,11	0,91
	April	106.156	71.703.730	0,15	0,38
	Mei	137.323	70.602.357	0,19	0,31
	Juni	167.638	72.022.855	0,23	0,20
	Juli	198.437	74.214.014	0,27	0,15
	Agustus	224.253	73.606.095	0,30	0,14
	September	246.157	74.241.902	0,33	0,09
	Oktober	268.738	75.837.008	0,35	0,07
	November	289.446	77.354.918	0,37	0,06
	Desember	325.414	78.831.722	0,41	0,10
2017	Januari	37.744	88.420.707	0,04	-0,90
	Februari	75.552	90.381.481	0,08	0,96
	Maret	90.261	80.012.307	0,11	0,35
	April	120.776	83.108.446	0,15	0,29
	Mei	135.001	79.849.727	0,17	0,16
	Juni	181.030	81.901.309	0,22	0,31
	Juli	202.491	82.947.113	0,24	0,10
	Agustus	230.494	81.797.600	0,28	0,15
	September	261.024	84.087.348	0,31	0,10
	Oktober	289.499	83.331.180	0,35	0,12
	November	319.803	83.966.330	0,38	0,10
	Desember	365.166	87.939.774	0,42	0,09

Sumber: www.ojk.go.id, Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri (data diolah 2018).

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Januari 2015 sebesar 0,08 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,75 persen menjadi 0,14 persen, pada bulan Maret tetap sebesar 0,14 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen menjadi 0,15 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,17 persen menjadi 0,17 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen menjadi 0,20 persen, pada bulan Juli tetap sebesar 0,20 persen, pada bulan Agustus juga tetap sebesar 0,20 persen, pada bulan September kembali mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 0,22 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,12 persen menjadi 0,25 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen menjadi 0,27 persen, dan pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen menjadi 0,35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 mengalami peningkatan jika dilihat dari data bulannya, walaupun terdapat pada bulan Maret, Juli, Agustus ROA PT. Bank Syariah Mandiri tetap akan tetapi pada bulan berikutnya mengalami peningkatan.

ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan dari bulan Desember 2015 sebesar 0,92 persen menjadi 0,03 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,96 persen menjadi 0,06 persen, pada bulan Maret mengalami

peningkatan sebesar 0,91 persen menjadi 0,11 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,38 persen menjadi 0,15 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen menjadi 0,19 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen menjadi 0,23 persen, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen menjadi 0,27 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen menjadi 0,30 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 0,33 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen menjadi 0,35 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen menjadi 0,37 persen, dan pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen menjadi 0,41 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016 mengalami peningkatan setiap bulannya.

ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Januari 2017 mengalami penurunan dari bulan Desember 2016 sebesar 0,09 persen menjadi 0,04 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,96 persen menjadi 0,08 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,35 persen menjadi 0,11 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,35 persen menjadi 0,15 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen menjadi 0,17 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen menjadi 0,22 persen, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar

0,10 persen menjadi 0,24 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen menjadi 0,28 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen menjadi 0,31 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,12 persen menjadi 0,35 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen menjadi 0,38 persen, dan pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 0,42 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 mengalami peningkatan setiap bulannya.

Setelah melakukan perhitungan ROA pada Bank Syariah Mandiri, peneliti juga melakukan perhitungan ROA pada PT. Bank BRI Syariah untuk mengadakan analisis perbandingan pengembalian aset yang dihasilkan. Perhitungan ROA pada PT. Bank BRI Syariah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel. 4.2
Perhitungan ROA Bulanan PT. Bank BRI Syariah
Periode 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA (%)	Naik/Turun (%)
2015	Januari	10.840	20.218.457	0,05	-
	Februari	20.174	20.442.685	0,10	0,84
	Maret	25.292	20.568.270	0,12	0,25
	April	35.435	21.444.991	0,17	0,34
	Mei	50.727	21.806.470	0,23	0,41
	Juni	60.152	21.627.334	0,28	0,20
	Juli	80.058	22.432.426	0,36	0,28
	Agustus	91.919	22.154.179	0,41	0,16
	September	93.115	22.814.816	0,41	-0,02
	Oktober	108.577	23.052.666	0,47	0,15
	November	117.076	23.090.581	0,51	0,08
	Desember	115.212	24.239.170	0,48	-0,06
2016	Januari	15.808	23.143.028	0,07	-0,86
	Februari	23.360	23.542.689	0,10	0,45
	Maret	42.951	24.268.704	0,18	0,78
	April	68.308	24.431.929	0,28	0,58
	Mei	91.150	24.909.965	0,37	0,31
	Juni	101.396	25.051.562	0,40	0,11
	Juli	110.655	24.929.076	0,44	0,10
	Agustus	127.763	25.339.654	0,50	0,14
	September	129.164	25.568.485	0,51	0,00
	Oktober	144.314	25.748.441	0,56	0,11
	November	158.941	27.350.530	0,58	0,04
	Desember	170.648	27.693.406	0,62	0,06
2017	Januari	13.379	27.577.027	0,05	-0,92
	Februari	29.281	27.756.847	0,11	1,17
	Maret	33.177	28.506.856	0,12	0,10
	April	45.158	28.641.334	0,16	0,35
	Mei	55.787	29.419.625	0,19	0,20
	Juni	73.230	29.910.531	0,24	0,29
	Juli	95.944	29.530.559	0,32	0,33
	Agustus	111.266	30.142.743	0,37	0,14
	September	127.299	30.422.031	0,42	0,13
	Oktober	147.329	30.458.029	0,48	0,16
	November	172.690	30.688.712	0,56	0,16
	Desember	105.204	31.546.275	0,33	-0,41

Sumber: www.ojk.go.id, Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank BRI Syariah (data diolah 2018).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa ROA PT. Bank BRI Syariah pada bulan Januari 2015 sebesar 0,05 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,84 persen menjadi 0,10 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,25 persen menjadi 0,12 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,34 persen menjadi 0,17 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,41 persen menjadi 0,23 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen menjadi 0,28 persen, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,28 persen menjadi 0,36 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen menjadi 0,41 persen, pada bulan September tetap sebesar 0,41 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen menjadi 0,47 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,08 persen menjadi 0,51 persen, dan pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,06 persen menjadi 0,48 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROA PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 mengalami fluktuasi.

ROA PT. Bank BRI Syariah pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan dari bulan Desember 2015 sebesar 0,86 persen menjadi 0,07 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,45 persen menjadi 0,10 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,78 persen menjadi 0,18 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,58 persen menjadi 0,28 persen, pada

bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen menjadi 0,37 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen menjadi 0,28 persen, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen menjadi 0,40 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen menjadi 0,50 persen, pada bulan September mengalami peningkatan menjadi 0,51 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen menjadi 0,56 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen menjadi 0,58 persen, dan pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen menjadi 0,62 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROA PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2016 setiap bulannya mengalami peningkatan.

ROA PT. Bank BRI Syariah pada bulan Januari 2017 mengalami penurunan dari bulan Desember 2016 sebesar 0,92 persen menjadi 0,05 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 1,17 persen menjadi 0,11 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen menjadi 0,12 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,35 persen menjadi 0,16 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,20 persen menjadi 0,19 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen menjadi 0,24 persen, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen menjadi 0,32 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen menjadi 0,37 persen, pada bulan

September mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 0,42 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen menjadi 0,48 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen menjadi 0,56 persen, dan pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,41 persen menjadi 0,33 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROA PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 mengalami fluktuasi.

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Perhitungan ROE pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Perhitungan ROE Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri Periode
2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)	Naik/Turun (%)
2015	Januari	52.460	4.989.819	1,05	-
	Februari	92.246	5.029.588	1,83	0,74
	Maret	95.343	5.033.495	1,89	0,03
	April	98.362	5.038.276	1,95	0,03
	Mei	117.752	5.088.393	2,31	0,19
	Juni	135.882	5.072.861	2,68	0,16
	Juli	134.742	5.075.841	2,65	-0,01
	Agustus	136.131	5.079.048	2,68	0,01
	September	148.773	5.088.309	2,92	0,09
	Oktober	164.665	5.105.709	3,23	0,10
	November	181.557	5.622.660	3,23	0,00
	Desember	250.370	5.820.512	4,30	0,33
2016	Januari	20.048	5.634.119	0,36	-0,92
	Februari	40.123	5.654.268	0,71	0,99
	Maret	76.572	5.691.843	1,35	0,90
	April	106.156	5.720.699	1,86	0,38
	Mei	137.323	5.752.701	2,39	0,29
	Juni	167.638	5.782.499	2,90	0,21
	Juli	198.437	5.813.077	3,41	0,18
	Agustus	224.253	5.838.848	3,84	0,13
	September	246.157	5.860.536	4,20	0,09
	Oktober	268.738	5.883.106	4,57	0,09
	November	289.446	6.403.617	4,52	-0,01
	Desember	325.414	6.392.437	5,09	0,13
2017	Januari	37.744	7.352.005	0,51	-0,90
	Februari	75.552	7.389.962	1,02	0,99
	Maret	90.261	6.483.029	1,39	0,36
	April	120.776	6.508.955	1,86	0,33
	Mei	135.001	6.523.229	2,07	0,12
	Juni	181.030	6.569.347	2,76	0,33
	Juli	202.491	6.590.579	3,07	0,11
	Agustus	230.494	6.619.152	3,48	0,13
	September	261.024	6.649.812	3,93	0,13
	Oktober	289.499	6.677.360	4,34	0,10
	November	319.803	6.707.893	4,77	0,10
	Desember	365.166	7.314.241	4,99	0,05

Sumber: www.ojk.go.id, Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri (data diolah 2018).

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Januari 2015 sebesar 1,05 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,74 persen menjadi 1,83 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen menjadi 1,89 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen menjadi 1,95 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen menjadi 2,31 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen menjadi 2,68 persen, pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 2,65 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 2,68 persen, pada bulan September kembali mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 2,92 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen menjadi 3,23 persen, pada bulan November tetap sebesar 3,23 persen, dan pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen menjadi 4,30 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 mengalami peningkatan jika dilihat dari data bulanannya, kecuali pada bulan Juli yang mengalami penurunan.

ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan dari bulan Desember 2015 sebesar 0,92 persen menjadi 0,36 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,99 persen menjadi 0,71 persen, pada bulan Maret mengalami

peningkatan sebesar 0,90 persen menjadi 1,35 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,38 persen menjadi 1,86 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen menjadi 2,39 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,21 persen menjadi 2,90 persen, pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 0,18 persen menjadi 3,41 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 3,84 persen, pada bulan September kembali mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 4,20 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 4,57 persen, pada bulan November mengalami penurunan sebesar 0,01 persen menjadi 4,52 persen, dan pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 5,09 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2016 mengalami peningkatan jika dilihat dari data bulannya, kecuali pada bulan November yang mengalami penurunan.

ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada bulan Januari 2017 mengalami penurunan dari bulan Desember 2016 sebesar 0,90 persen menjadi 0,51 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,99 persen menjadi 1,02 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,36 persen menjadi 1,39 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen menjadi 1,86 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,12 persen

menjadi 2,07 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen menjadi 2,76 persen, pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 0,11 persen menjadi 3,07 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 3,48 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 3,93 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen menjadi 4,34 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,10 persen menjadi 4,77 persen, dan pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen menjadi 4,99 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 mengalami peningkatan setiap bulannya.

Setelah melakukan perhitungan ROE pada Bank Syariah Mandiri, peneliti juga melakukan perhitungan ROE pada PT. Bank BRI Syariah untuk mengadakan analisis perbandingan pengembalian ekuitas yang dihasilkan. Perhitungan ROE pada PT. Bank BRI Syariah dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Perhitungan ROE Bulanan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-
2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)	Naik/Turun (%)
2015	Januari	10.840	1.729.329	0,63	-
	Februari	20.174	1.728.016	1,17	0,86
	Maret	25.292	1.745.086	1,45	0,24
	April	35.435	1.755.229	2,02	0,39
	Mei	50.727	1.770.521	2,87	0,42
	Juni	60.152	1.777.184	3,38	0,18
	Juli	80.058	2.297.090	3,49	0,03
	Agustus	91.919	2.308.951	3,98	0,14
	September	93.115	2.310.275	4,03	0,01
	Oktober	108.577	2.325.737	4,67	0,16
	November	117.076	2.334.236	5,02	0,07
	Desember	115.212	2.332.387	4,94	-0,02
2016	Januari	15.808	2.366.248	0,67	-0,86
	Februari	23.360	2.373.800	0,98	0,47
	Maret	42.951	2.385.427	1,80	0,83
	April	68.308	2.410.785	2,83	0,57
	Mei	91.150	2.433.627	3,75	0,32
	Juni	101.396	2.440.268	4,16	0,11
	Juli	110.655	2.449.527	4,52	0,09
	Agustus	127.763	2.466.635	5,18	0,15
	September	129.164	2.468.014	5,23	0,01
	Oktober	144.314	2.483.164	5,81	0,11
	November	158.941	2.497.791	6,36	0,09
	Desember	170.648	2.510.456	6,80	0,07
2017	Januari	13.379	2.523.835	0,53	-0,92
	Februari	29.281	2.539.296	1,15	1,18
	Maret	33.177	2.542.313	1,30	0,13
	April	45.158	2.554.294	1,77	0,35
	Mei	55.787	2.564.923	2,17	0,23
	Juni	73.230	2.580.073	2,84	0,30
	Juli	95.944	2.602.805	3,69	0,30
	Agustus	111.266	2.618.345	4,25	0,15
	September	127.299	2.632.908	4,83	0,14
	Oktober	147.329	2.652.964	5,55	0,15
	November	172.690	2.677.689	6,45	0,16
	Desember	105.204	2.606.954	4,04	-0,37

Sumber: www.ojk.go.id, Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank BRI Syariah (data diolah 2018).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa ROE PT. Bank BRI Syariah pada bulan Januari 2015 sebesar 0,63 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,86 persen menjadi 1,17 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen menjadi 1,45 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,39 persen menjadi 2,02 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,42 persen menjadi 2,87 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,18 persen menjadi 3,38 persen, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,03 persen menjadi 3,49 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen menjadi 3,98 persen, pada bulan September kembali mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 4,03 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen menjadi 4,67 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,07persen menjadi 5,02 persen, dan pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,02 persen menjadi 4,94 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 mengalami peningkatan jika dilihat dari data bulanannya, kecuali pada bulan Desember yang mengalami penurunan.

ROE PT. Bank BRI Syariah pada bulan Januari 2016 mengalami penurunan dari bulan Desember 2015 sebesar 0,86 persen menjadi 0,67 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 0,47 persen menjadi 0,98 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,83 persen menjadi 1,80 persen, pada bulan April mengalami peningkatan

sebesar 0,57 persen menjadi 2,83 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,32 persen menjadi 3,75 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen menjadi 4,16 persen, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 4,52 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen menjadi 5,18 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen menjadi 5,23 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen menjadi 5,81 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen menjadi 6,36 persen, dan pada bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen menjadi 6,80 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 mengalami peningkatan jika dilihat dari data bulannya.

ROE PT. Bank BRI Syariah pada bulan Januari 2017 mengalami penurunan dari bulan Desember 2016 sebesar 0,92 persen menjadi 0,53 persen, pada bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 1,18 persen menjadi 1,15 persen, pada bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,13 persen menjadi 1,30 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,35 persen menjadi 1,77 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,23 persen menjadi 2,17 persen, pada bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,30 persen menjadi 2,84 persen, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,30 persen menjadi 3,69 persen, pada bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen

menjadi 4,25 persen, pada bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen menjadi 4,83 persen, pada bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,15 persen menjadi 5,55 persen, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,16 persen menjadi 6,45 persen, dan pada bulan Desember mengalami penurunan sebesar 0,37 persen menjadi 4,04 persen. Hal ini menunjukkan bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2017 mengalami peningkatan jika dilihat dari data bulannya, kecuali pada bulan Desember yang mengalami penurunan.

2. Perbandingan Rasio Keuangan

Setelah Melihat dua rasio keuangan masing-masing bank, maka peneliti menyajikan perbandingannya pada tabel dan gambar berikut:

a. *Return On Asset (ROA)*

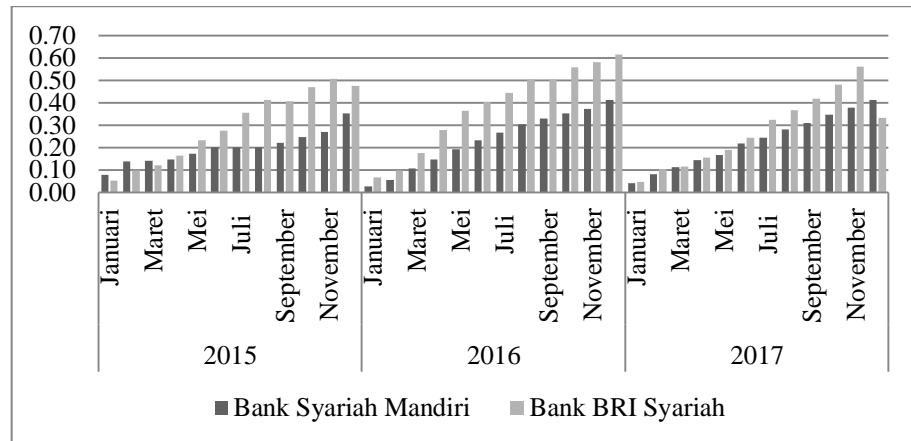
Tabel 4.5
Perbandingan Rasio Rentabilitas/ROA PT. Bank Syariah Mandiri
dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

Tahun	Bulan	PT. Bank Syariah Mandiri (%)	PT. Bank BRI Syariah (%)
2015	Januari	0,08	0,05
	Februari	0,14	0,10
	Maret	0,14	0,12
	April	0,15	0,17
	Mei	0,17	0,23
	Juni	0,20	0,28
	Juli	0,20	0,36
	Agustus	0,20	0,41
	September	0,22	0,41
	Oktober	0,25	0,47
	November	0,27	0,51
	Desember	0,35	0,48
2016	Januari	0,03	0,07
	Februari	0,06	0,10
	Maret	0,11	0,18
	April	0,15	0,28
	Mei	0,19	0,37
	Juni	0,23	0,40
	Juli	0,27	0,44
	Agustus	0,30	0,50
	September	0,33	0,51
	Oktober	0,35	0,56
	November	0,37	0,58
	Desember	0,41	0,62
2017	Januari	0,04	0,05
	Februari	0,08	0,11
	Maret	0,11	0,12
	April	0,15	0,16
	Mei	0,17	0,19
	Juni	0,22	0,24
	Juli	0,24	0,32
	Agustus	0,28	0,37
	September	0,31	0,42
	Oktober	0,35	0,48
	November	0,38	0,56
	Desember	0,42	0,33

Berdasarkan tabel 4.5 peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 mengalami peningkatan karena pada bulan Januari hingga bulan November mengalami peningkatan. Namun pada bulan Maret, Juni dan Agustus posisi ROA nya tetap. Kemudian pada bulan Desember mengalami penurunan. Pada tahun 2016 ROA PT. Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2016 memiliki peningkatan yang berarti, karena terjadi peningkatan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Pada tahun 2017 ROA PT. Bank Syariah Mandiri juga mengalami peningkatan yang berarti, karena terjadi peningkatan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember.

Untuk ROA PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari sampai bulan Agustus mengalami peningkatan, kemudian pada bulan September mengalami penurunan. Pada bulan Oktober dan November mengalami peningkatan, kemudian pada bulan Desember kembali mengalami penurunan. Pada tahun 2016 ROA PT. Bank BRI Syariah mengalami peningkatan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Pada tahun 2017 ROA PT. Bank BRI Syariah mengalami peningkatan dari bulan Januari sampai bulan November, namun pada bulan Desember mengalami penurunan. Pergerakan ROA PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.1
Perbandingan Rasio Rentabilitas/ROA
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-
2017
(dalam bentuk %)



Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa ROA PT. Bank Syariah Mandiri selama tahun 2015 mengalami peningkatan, karena pada bulan Januari hingga bulan November mengalami peningkatan. Namun pada bulan Maret, Juni dan Agustus posisinya tetap. Pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan setiap bulannya. ROA PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 mengalami peningkatan pada bulan Januari sampai bulan November namun pada bulan Desember mengalami penurunan. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan setiap bulannya dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan pada bulan Januari sampai dengan bulan November namun pada bulan Desember mengalami penurunan.

b. *Return On Equity (ROE)*

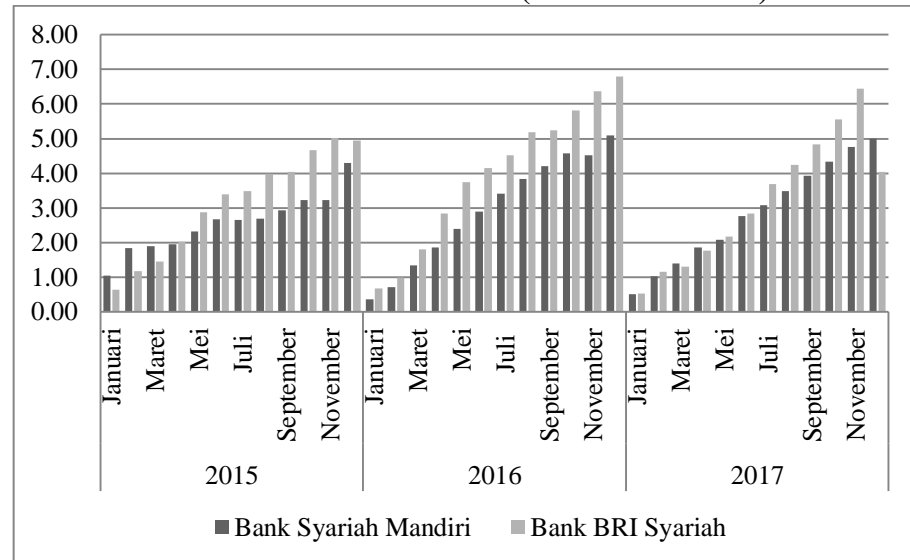
Tabel 4.6
Perbandingan Rasio Rentabilitas/ROE
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah
Periode 2015-2017

Tahun	Bulan	PT. Bank Syariah Mandiri (%)	PT. Bank BRI Syariah (%)
2015	Januari	1,05	0,63
	Februari	1,83	1,17
	Maret	1,89	1,45
	April	1,95	2,02
	Mei	2,31	2,87
	Juni	2,68	3,38
	Juli	2,65	3,49
	Agustus	2,68	3,98
	September	2,92	4,03
	Oktober	3,23	4,67
	November	3,23	5,02
	Desember	4,30	4,94
2016	Januari	0,36	0,67
	Februari	0,71	0,98
	Maret	1,35	1,80
	April	1,86	2,83
	Mei	2,39	3,75
	Juni	2,90	4,16
	Juli	3,41	4,52
	Agustus	3,84	5,18
	September	4,20	5,23
	Oktober	4,57	5,81
	November	4,52	6,36
	Desember	5,09	6,80
2017	Januari	0,51	0,53
	Februari	1,02	1,15
	Maret	1,39	1,30
	April	1,86	1,77
	Mei	2,07	2,17
	Juni	2,76	2,84
	Juli	3,07	3,69
	Agustus	3,48	4,25
	September	3,93	4,83
	Oktober	4,34	5,55
	November	4,77	6,45
	Desember	4,99	4,04

Berdasarkan tabel 4.6 peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami peningkatan kecuali bulan Juli mengalami penurunan. Pada tahun 2016 bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami peningkatan kecuali bulan November mengalami penurunan. Pada tahun 2017 ROE PT. Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember.

Untuk ROE PT. PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 bulan Januari sampai dengan bulan November mengalami peningkatan kecuali bulan Desember mengalami penurunan. Pada tahun 2016 ROE PT. Bank BRI Syariah mengalami peningkatan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Pada tahun 2017 ROE PT. Bank BRI Syariah mengalami peningkatan dari bulan Januari sampai bulan November, namun pada bulan Desember mengalami penurunan. Pergerakan ROE PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Perbandingan Rasio Rentabilitas/ROE
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah
Periode 2015-2017 (dalam bentuk %)



Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa ROE PT. Bank Syariah Mandiri selama tahun 2015 bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami peningkatan kecuali bulan Juli mengalami penurunan. Pada tahun 2016 bulan Januari sampai dengan bulan Desember mengalami peningkatan kecuali bulan November mengalami penurunan. kemudian pada tahun 2017 mengalami peningkatan pada bulan Januari hingga bulan November namun pada bulan Desember mengalami penurunan. ROA PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 mengalami peningkatan pada bulan Januari sampai bulan November namun pada bulan Desember mengalami penurunan. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan setiap bulannya dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember.

Untuk ROE PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2015 bulan Januari sampai dengan bulan November mengalami peningkatan kecuali bulan Desember mengalami penurunan. Pada tahun 2016 ROE PT. Bank BRI Syariah mengalami peningkatan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember. Pada tahun 2017 ROE PT. Bank BRI Syariah mengalami peningkatan dari bulan Januari sampai bulan November, namun pada bulan Desember mengalami penurunan.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya. Berikut ini hasil uji homogenitas ROA dan ROE antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah :

Tabel 4.7
Hasil Analisis Deskriptif ROA
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROA BSM	36	.03	.42	.2200	.10738
ROA BRIS	36	.05	.62	.3208	.17207
TOTAL	72	.03	.62	.2704	.15119
<i>Valid N (listwise)</i>	36				

*BSM = PT. Bank Syariah Mandiri

*BRIS = PT. Bank BRI Syariah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai terendah ROA Bank Syariah Mandiri sebesar 0,03 persen yang terjadi pada bulan Januari tahun 2016, artinya setiap Rp. 1 aset yang bertambah menghasilkan 0,03 persen laba bersih. Nilai tertinggi ROA Bank Syariah Mandiri sebesar 0,42 persen yang terjadi pada bulan Desember tahun 2017, artinya setiap Rp. 1 aset yang bertambah menghasilkan 0,42 persen laba bersih. Nilai rata-rata (*mean*) ROA Bank Syariah Mandiri sebesar 0,22 persen, artinya setiap Rp. 1 aset yang bertambah menghasilkan 0,22 persen laba bersih rata-rata selama periode penelitian (Tahun 2015 sampai 2017). Sedangkan nilai terendah ROA Bank BRI Syariah sebesar 0,05 persen yang terjadi pada bulan Januari 2015, artinya setiap Rp. 1 aset yang bertambah menghasilkan 0,05 persen laba bersih. Nilai tertinggi ROA Bank BRI Syariah sebesar 0,62 persen yang terjadi pada bulan Desember tahun 2016, artinya setiap Rp. 1 aset yang bertambah menghasilkan 0,62 persen laba bersih. Nilai rata-rata (*mean*) ROA bank BRI Syariah sebesar 0,3208 persen, artinya setiap Rp. 1 aset yang bertambah menghasilkan 0,3208 persen laba bersih rata-rata selama periode penelitian (tahun 2015 sampai 2017).

Tabel 4.8
Hasil Analisis Deskriptif ROE
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-
2017

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ROE BSM	36	.36	5.09	2.7808	1.32429
ROE BRIS	36	.53	6.80	3.4531	1.82097
TOTAL	72	.36	6.80	3.1169	1.61669
<i>Valid N (listwise)</i>	36				

*BSM = PT. Bank Syariah Mandiri

*BRIS = PT. Bank BRI Syariah

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat nilai terendah ROE PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 0,36 persen yang terjadi pada bulan Januari tahun 2016, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang bertambah menghasilkan Rp. 0,0036 laba bersih. Nilai tertinggi ROE PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 5,09 persen yang terjadi pada bulan Desember tahun 2016, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang bertambah menghasilkan 5,09 laba bersih. Nilai rata-rata (*mean*) ROE PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 2,7808 persen, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang bertambah menghasilkan 2,7808 laba bersih rata-rata selama periode penelitian (Tahun 2015 sampai 2017). Sedangkan nilai terendah ROE PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,53 persen yang terjadi pada bulan Januari 2017, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang bertambah menghasilkan 0,53 persen laba bersih. Nilai tertinggi ROE PT. Bank BRI Syariah sebesar 6,80 persen yang terjadi pada bulan Desember tahun 2016, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang bertambah menghasilkan 6,80 persen laba bersih. Nilai rata-rata (*mean*) ROE PT. Bank BRI Syariah sebesar 3,4531 persen, artinya setiap Rp. 1 ekuitas yang bertambah

menghasilkan 3,4531 persen laba bersih rata-rata selama periode penelitian (tahun 2015 sampai 2017).

2. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini hasil uji homogenitas ROA dan ROE antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah :

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

		ROA BSM	ROE BSM	ROA BRIS	ROE BRIS
N		36	36	36	36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.2200	2.7808	.3208	3.4531
	<i>Std. Deviation</i>	.10738	1.32429	.17207	1.82097
	<i>Most Extreme Differences</i>				
	<i>Absolute</i>	.081	.080	.110	.096
	<i>Positive</i>	.076	.068	.110	.096
	<i>Negative</i>	-.081	-.080	-.094	-.086
<i>Test Statistic</i>		.081	.080	.110	.096
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.200	.200	.200 ^{c,d}	.200

*BSM = Bank Syariah Mandiri

*BRIS = PT. Bank BRI Syariah

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed > 0,05). Nilai sig ROA PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 0,200 dan nilai sig ROE PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 0,200. Sedangkan nilai sig ROA BRI Syariah sebesar 0,200 dan nilai sig ROE PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas semua data berdistribusi normal karena nilai signifikansi > 0,05.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama. Berikut ini hasil uji homogenitas ROA dan ROE antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah :

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
ROA	1.537	1	70	.219
ROE	1.025	1	70	.315

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diperoleh

- a. Nilai sig ROA sebesar 0,219, nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05. Karena nilai sig nya > 0,05 maka dapat disimpulkan kedua data ROA mempunyai varian yang sama.
- b. Nilai sig ROE sebesar 0,315, nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05. Karena nilai sig nya > 0,05 maka dapat disimpulkan kedua data ROE mempunyai varian yang sama.

4. Uji *One Way Anova*

Uji *One Way Anova* atau analisis varian satu jalur digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua atau lebih kelompok data yang independen. Kriteria pengujiannya yaitu: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0

diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Kemudian berdasarkan signifikansi: Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berikut ini hasil uji *one way onova* ROA dan ROE antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah

Tabel 4.11
Hasil Uji *One Way Anova*
PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	<i>Sig.</i>
ROA	<i>Between Groups</i>	2.000	1	2.000	4.316	.041
	<i>Within Groups</i>	32.440	70	.463		
	<i>Total</i>	34.440	71			
ROE	<i>Between Groups</i>	.565	1	.565	1.238	.270
	<i>Within Groups</i>	31.967	70	.457		
	<i>Total</i>	32.533	71			

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diperoleh kesimpulan:

- a. Nilai sig ROA sebesar 0,041 ($0,041 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 4,316$ dan nilai $F_{tabel} = 3,978$ ($4,316 > 3,798$), maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017.
- b. Nilai sig ROE sebesar 0,270 ($0,270 > 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 1,238$ dan nilai $F_{tabel} = 3,978$ ($1,238 < 3,798$), maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

D. Pembahasan Penelitian

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Analisis Perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini melalui rasio rentabilitas bank yang terdiri dari ROA dan ROE. Rasio rentabilitas merupakan rasio yang biasa digunakan sebagai alat pengukur kinerja keuangan.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam beberapa tabel diatas yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa:

1. *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa nilai terendah ROA PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 0,03 persen dan nilai terendah ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,05 persen. Sedangkan nilai tertinggi ROA PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 0,42 persen dan nilai tertinggi ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,62 persen. Nilai rata-rata (*mean*) ROA PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 0,22 persen dan nilai rata-rata (*mean*) ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,3208 persen. Jadi,

secara deskriptif rata-rata (*mean*) ROA PT. Bank BRI Syariah lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*) ROA Bank Syariah Mandiri.

ROA terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah karena berdasarkan hasil uji *one way anova* nilai sig ROA sebesar 0,041 ($0,041 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 4,316$ dan nilai $F_{tabel} = 3,978$ ($4,316 > 3,798$), maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017. Artinya ROA menunjukkan perbedaan yang bermakna antara kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hery dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan "Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan semakin baik pula kinerja keuangannya. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan semakin buruk kinerja keuangannya".

Diperkuat oleh penelitian Abdul Hakim Aritonang dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2009-2014)" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji

statistik ROA terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan BOPO terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

2. *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan hasil uji deskriptif dapat dilihat nilai terendah ROE PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 0,36 persen dan nilai terendah ROE PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,53 persen. Sedangkan nilai tertinggi ROE PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 5,09 persen dan nilai tertinggi ROE PT. Bank BRI Syariah sebesar 6,80 persen. Nilai rata-rata (*mean*) ROE PT. Bank Syariah Mandiri sebesar 2,7808 persen dan nilai rata-rata (*mean*) ROE PT. Bank BRI Syariah sebesar 3,4531 persen. Jadi secara deskriptif rata-rata (*mean*) ROE PT. Bank BRI Syariah lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) ROE Bank Syariah Mandiri.

ROE terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna yang bukan sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah karena berdasarkan hasil uji *one way anova*, nilai sig ROE sebesar 0,270 ($0,270 > 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 1,238$ dan nilai $F_{tabel} = 3,978$ ($1,238 < 3,798$), maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

Menurut Syafrida Hani dalam bukunya yang berjudul Teknik Analisa Laporan Keuangan “pengukuran kinerja dengan menggunakan ROA dan ROE (rasio rentabilitas) menjadi sangat penting, karena rasio ini mencerminkan apa yang menjadi ukuran keberhasilan perusahaan.”

Dalam penelitian Yudiana Febrita Putri, Isti Fadah dan Tatok Endhiarto dalam jurnal yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah menyatakan bahwa “pada rasio ROE dan NPL tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah”.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan tenaga, waktu, dan dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Peneliti hanya memakai satu rasio keuangan yaitu rasio rentabilitas, sehingga hasil dalam membandingkan kinerja dua bank ini kurang maksimal.
4. Populasi penelitian hanya bank yang berdasarkan prinsip syariah.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap penelitian selanjutnya bias lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Hasil uji *one way anova* menunjukkan bahwa ROA terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah karena berdasarkan hasil uji *one way anova* nilai sig ROA sebesar 0,041 ($0,041 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 4,316$ dan nilai $F_{tabel} = 3,978$ ($4,316 > 3,798$), maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017. Artinya ROA menunjukkan perbedaan yang bermakna antara kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

Hasil uji *one way anova* menunjukkan bahwa ROE terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna yang bukan sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah karena berdasarkan hasil uji *one way anova*, nilai sig ROE sebesar 0,270 ($0,270 > 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 1,238$ dan nilai $F_{tabel} = 3,978$ ($1,238 < 3,798$), maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah periode 2015-2017.

B. Saran-Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menggunakan subjek penelitian, periode penelitian dan variabel yang berbeda, sehingga dapat menambah wawasan dalam penelitian kinerja keuangan perusahaan serta diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari peneliti-peneliti sebelumnya.
2. Bagi pembaca, diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Annual Report Bank Syariah Mandiri Tahun 2017*.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Pustaka Al-Kautsar, 2009.
- Dermawan Wibosono, *Riset Bisnis*, Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 2002.
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dwi Suwikyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2004.
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Simamora, Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005..
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syafrida Hani, *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta, In Media, 2014.
- Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

www.brisyariah.co.id.

www.syariahmandiri.co.id

CURICULUM VITAE
(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dina Permata Sari Siregar
Nama Panggilan : Dina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Panyanggar, 30 Maret 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Ompu Napotar, Lingkungan 1, Kelurahan Panyanggar
Telepon, HP : 0853 5925 3335
E-mail : dinapermatasarisiregar@yahoo.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SDN 200112 Panyanggar
Tahun 2008-2011 : SMP Swasta Kampus Padangsidimpuan
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 4 Padangsidimpuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.64
Karya Tulis Ilmiah : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah
(Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank
BRI Syariah) Periode 2015-2017

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Perhitungan ROA Bulanan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA (%)	Naik/Turun (%)
	Januari	52.460	66.231.974	0,08	-
	Februari	92.246	66.430.863	0,14	0,75
	Maret	95.343	67.151.521	0,14	0,02
	April	98.362	66.779.233	0,15	0,04
	Mei	117.752	68.200.850	0,17	0,17
	Juni	135.882	66.953.689	0,20	0,18
	Juli	134.742	66.906.053	0,20	-0,01
	Agustus	136.131	66.789.446	0,20	0,01
	September	148.773	67.120.476	0,22	0,09
	Oktober	164.665	66.626.786	0,25	0,12
	November	181.557	67.064.804	0,27	0,10
	Desember	250.370	70.799.017	0,35	0,31
2016	Januari	20.048	70.250.267	0,03	-0,92
	Februari	40.123	71.717.018	0,06	0,96
	Maret	76.572	71.538.021	0,11	0,91
	April	106.156	71.703.730	0,15	0,38
	Mei	137.323	70.602.357	0,19	0,31
	Juni	167.638	72.022.855	0,23	0,20
	Juli	198.437	74.214.014	0,27	0,15
	Agustus	224.253	73.606.095	0,30	0,14
	September	246.157	74.241.902	0,33	0,09
	Oktober	268.738	75.837.008	0,35	0,07
	November	289.446	77.354.918	0,37	0,06
	Desember	325.414	78.831.722	0,41	0,10
2017	Januari	37.744	88.420.707	0,04	-0,90
	Februari	75.552	90.381.481	0,08	0,96
	Maret	90.261	80.012.307	0,11	0,35
	April	120.776	83.108.446	0,15	0,29
	Mei	135.001	79.849.727	0,17	0,16
	Juni	181.030	81.901.309	0,22	0,31
	Juli	202.491	82.947.113	0,24	0,10
	Agustus	230.494	81.797.600	0,28	0,15
	September	261.024	84.087.348	0,31	0,10
	Oktober	289.499	83.331.180	0,35	0,12
	November	319.803	83.966.330	0,38	0,10
	Desember	365.166	87.939.774	0,42	0,09

**Perhitungan ROA Bulanan Bank BRI Syariah Periode 2015-2017 (Dalam
Jutaan Rupiah)**

Tahun	Bulan	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA (%)	Naik/Turun (%)
2015	Januari	10.840	20.218.457	0,05	-
	Februari	20.174	20.442.685	0,10	0,84
	Maret	25.292	20.568.270	0,12	0,25
	April	35.435	21.444.991	0,17	0,34
	Mei	50.727	21.806.470	0,23	0,41
	Juni	60.152	21.627.334	0,28	0,20
	Juli	80.058	22.432.426	0,36	0,28
	Agustus	91.919	22.154.179	0,41	0,16
	September	93.115	22.814.816	0,41	-0,02
	Oktober	108.577	23.052.666	0,47	0,15
	November	117.076	23.090.581	0,51	0,08
	Desember	115.212	24.239.170	0,48	-0,06
2016	Januari	15.808	23.143.028	0,07	-0,86
	Februari	23.360	23.542.689	0,10	0,45
	Maret	42.951	24.268.704	0,18	0,78
	April	68.308	24.431.929	0,28	0,58
	Mei	91.150	24.909.965	0,37	0,31
	Juni	101.396	25.051.562	0,40	0,11
	Juli	110.655	24.929.076	0,44	0,10
	Agustus	127.763	25.339.654	0,50	0,14
	September	129.164	25.568.485	0,51	0,00
	Oktober	144.314	25.748.441	0,56	0,11
	November	158.941	27.350.530	0,58	0,04
	Desember	170.648	27.693.406	0,62	0,06
2017	Januari	13.379	27.577.027	0,05	-0,92
	Februari	29.281	27.756.847	0,11	1,17
	Maret	33.177	28.506.856	0,12	0,10
	April	45.158	28.641.334	0,16	0,35
	Mei	55.787	29.419.625	0,19	0,20
	Juni	73.230	29.910.531	0,24	0,29
	Juli	95.944	29.530.559	0,32	0,33
	Agustus	111.266	30.142.743	0,37	0,14
	September	127.299	30.422.031	0,42	0,13
	Oktober	147.329	30.458.029	0,48	0,16
	November	172.690	30.688.712	0,56	0,16
	Desember	105.204	31.546.275	0,33	-0,41

**Perhitungan ROE Bulanan Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2017 (Dalam
Jutaan Rupiah)**

Tahun	Bulan	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)	Naik/Turun (%)
2015	Januari	52.460	4.989.819	1,05	-
	Februari	92.246	5.029.588	1,83	0,74
	Maret	95.343	5.033.495	1,89	0,03
	April	98.362	5.038.276	1,95	0,03
	Mei	117.752	5.088.393	2,31	0,19
	Juni	135.882	5.072.861	2,68	0,16
	Juli	134.742	5.075.841	2,65	-0,01
	Agustus	136.131	5.079.048	2,68	0,01
	September	148.773	5.088.309	2,92	0,09
	Oktober	164.665	5.105.709	3,23	0,10
	November	181.557	5.622.660	3,23	0,00
	Desember	250.370	5.820.512	4,30	0,33
2016	Januari	20.048	5.634.119	0,36	-0,92
	Februari	40.123	5.654.268	0,71	0,99
	Maret	76.572	5.691.843	1,35	0,90
	April	106.156	5.720.699	1,86	0,38
	Mei	137.323	5.752.701	2,39	0,29
	Juni	167.638	5.782.499	2,90	0,21
	Juli	198.437	5.813.077	3,41	0,18
	Agustus	224.253	5.838.848	3,84	0,13
	September	246.157	5.860.536	4,20	0,09
	Oktober	268.738	5.883.106	4,57	0,09
	November	289.446	6.403.617	4,52	-0,01
	Desember	325.414	6.392.437	5,09	0,13
2017	Januari	37.744	7.352.005	0,51	-0,90
	Februari	75.552	7.389.962	1,02	0,99
	Maret	90.261	6.483.029	1,39	0,36
	April	120.776	6.508.955	1,86	0,33
	Mei	135.001	6.523.229	2,07	0,12
	Juni	181.030	6.569.347	2,76	0,33
	Juli	202.491	6.590.579	3,07	0,11
	Agustus	230.494	6.619.152	3,48	0,13
	September	261.024	6.649.812	3,93	0,13
	Oktober	289.499	6.677.360	4,34	0,10
	November	319.803	6.707.893	4,77	0,10
	Desember	365.166	7.314.241	4,99	0,05

**Perhitungan ROE Bulanan Bank BRI Syariah Periode 2015-2017 (Dalam
Jutaan Rupiah)**

Tahun	Bulan	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	ROE (%)	Naik/Turun (%)
2015	Januari	10.840	1.729.329	0,63	-
	Februari	20.174	1.728.016	1,17	0,86
	Maret	25.292	1.745.086	1,45	0,24
	April	35.435	1.755.229	2,02	0,39
	Mei	50.727	1.770.521	2,87	0,42
	Juni	60.152	1.777.184	3,38	0,18
	Juli	80.058	2.297.090	3,49	0,03
	Agustus	91.919	2.308.951	3,98	0,14
	September	93.115	2.310.275	4,03	0,01
	Oktober	108.577	2.325.737	4,67	0,16
	November	117.076	2.334.236	5,02	0,07
	Desember	115.212	2.332.387	4,94	-0,02
2016	Januari	15.808	2.366.248	0,67	-0,86
	Februari	23.360	2.373.800	0,98	0,47
	Maret	42.951	2.385.427	1,80	0,83
	April	68.308	2.410.785	2,83	0,57
	Mei	91.150	2.433.627	3,75	0,32
	Juni	101.396	2.440.268	4,16	0,11
	Juli	110.655	2.449.527	4,52	0,09
	Agustus	127.763	2.466.635	5,18	0,15
	September	129.164	2.468.014	5,23	0,01
	Oktober	144.314	2.483.164	5,81	0,11
	November	158.941	2.497.791	6,36	0,09
	Desember	170.648	2.510.456	6,80	0,07
2017	Januari	13.379	2.523.835	0,53	-0,92
	Februari	29.281	2.539.296	1,15	1,18
	Maret	33.177	2.542.313	1,30	0,13
	April	45.158	2.554.294	1,77	0,35
	Mei	55.787	2.564.923	2,17	0,23
	Juni	73.230	2.580.073	2,84	0,30
	Juli	95.944	2.602.805	3,69	0,30
	Agustus	111.266	2.618.345	4,25	0,15
	September	127.299	2.632.908	4,83	0,14
	Oktober	147.329	2.652.964	5,55	0,15
	November	172.690	2.677.689	6,45	0,16
	Desember	105.204	2.606.954	4,04	-0,37

Lampiran 2 Hasil Output SPSS

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Deskriptif ROA
Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA BSM	36	.03	.42	.2200	.10738
ROA BRIS	36	.05	.62	.3208	.17207
TOTAL	72	.03	.62	.2704	.15119
Valid N (listwise)	36				

Hasil Analisis Deskriptif ROE
Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE BSM	36	.36	5.09	2.7808	1.32429
ROE BRIS	36	.53	6.80	3.4531	1.82097
TOTAL	72	.36	6.80	3.1169	1.61669
Valid N (listwise)	36				

2. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas
Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

		ROA BSM	ROE BSM	ROA BRIS	ROE BRIS
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2200	2.7808	.3208	3.4531
	Std. Deviation	.10738	1.32429	.17207	1.82097
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.080	.110	.096
	Positive Negative	.076 -.081	.068 -.080	.110 -.094	.096 -.086
Test Statistic		.081	.080	.110	.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

3. Uji Homogenitas

Hasil Uji Homogenitas

Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	1.537	1	70	.219
ROE	1.025	1	70	.315

4. Uji *One Way Anova*

Hasil Uji *One Way Anova*

Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah Periode 2015-2017

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA	Between Groups	2.000	1	2.000	4.316	.041
	Within Groups	32.440	70	.463		
	Total	34.440	71			
ROE	Between Groups	.565	1	.565	1.238	.270
	Within Groups	31.967	70	.457		
	Total	32.533	71			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-163/In.14/G.6a./PP.00.9/05/2018 Mei 2018
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Kesediaan
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth,
Bapak/Ibu
1. Rosnani Siregar, M. Ag.
2. Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M. M.

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dina Permata Sari Siregar
Nim : 14 401 00009
Jurusan : Perbankan Syariah-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Lama : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Dan PT. Bank BRI Syariah Tbk.) Periode 2014-2016
Judul Baru : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Dan PT. Bank BRI Syariah) Periode 2015-2017

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu menjadi Pembimbing Mahasiswa tersebut dalam penulisan skripsi mahasiswa diatas.

Demikian disampaikan atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

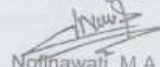
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

akan

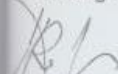

Darwis Harahap, S.Hi., M.Si.
NIP. 19780818-200901 1 015

Ketua Program Studi,



Nofinawati, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing I


Rosnani Siregar, M. Ag.
NIP. 19740626 200312 2 001

Bersedia/Tidak Bersedia
Pembimbing II


Rizal Ma'ruf Amidy Siregar, M.M.
NIP. 19811106 201503 1 001